



## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Implikasi Sertifikasi pada Tingkat Konsumtif Guru Roudhotul Athfal (RA) di Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri”** ini merupakan hasil penelitian kualitatif untuk menjawab pertanyaan apakah sertifikasi berimplikasi pada tingkat konsumtif guru RA di Kecamatan Gampengrejo dan faktor apa yang lebih dominan dalam mempengaruhi tingkat konsumtif guru RA di Kecamatan Gampengrejo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar implikasi sertifikasi serta faktor-faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi tingkat konsumtif guru RA di kecamatan gampengrejo.

Data penelitian dihimpun melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analisis.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sertifikasi berimplikasi pada tingkat konsumtif guru Roudhotul Athfal di Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Hal ini terbukti dengan naiknya tingkat konsumsi rumah tangga para guru RA baik itu konsumsi primer, konsumsi sekunder maupun konsumsi akan barang-barang mewah. Selain itu, tabel pengeluaran konsumsi makanan dan konsumsi bukan makanan juga menunjukkan adanya perubahan yang membuktikan bahwa sertifikasi berimplikasi pada tingkat konsumtif guru RA di Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Adapun faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi tingkat konsumtif guru RA adalah tingkat pendapatan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pendapatan keluarga semakin meningkat pula tingkat konsumtifnya. Begitupun dengan 9 guru RA yang menjadi informan dalam penelitian ini, tunjangan sertifikasi yang mereka peroleh menjadi tambahan pendapatan bagi mereka, sehingga pendapatan mereka menjadi lebih besar. Seiring dengan bertambahnya pendapatan mereka, bertambah pula tingkat konsumtif mereka.

Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka kepada peneliti selanjutnya disarankan: Pertama, perlu dilakukan penelitian yang lebih lama. Kedua, perlu dilakukan penelitian di daerah perkotaan yang kebutuhan konsumsinya lebih tinggi daripada kebutuhan konsumsi di kabupaten.